

ABSTRAK

Pencahayaan merupakan aspek penting dalam bangunan, khususnya di gedung perkantoran. Bangunan kantor sebagai area kerja membutuhkan kenyamanan yang memadai dan memenuhi standar pencahayaan agar pengguna di dalamnya dapat melakukan aktivitas dengan lancar sehingga memiliki produktivitas yang baik. Berdasarkan hasil observasi Gedung Balai Kota Tebing Tinggi tidak terdapat bangunan berlantai tinggi lainnya pada sekitar bangunan dan bukaan jendela pada setiap sisi bangunan menggunakan jendela dengan kaca bening/*clear* namun tanpa *shading device*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat pencahayaan alami pada ruang kerja kantor Balai Kota Tebing Tinggi apakah sudah memenuhi standar pencahayaan SNI 6197-2020 atau belum karena gedung tersebut merupakan suatu pusat pelayanan pemerintahan yang sudah selayaknya memenuhi persyaratan pencahayaan sesuai standar yang telah berlaku. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan simulasi menggunakan *software* Dialux evo 11.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simulasi pada ruangan saat menggunakan tirai maupun tidak menggunakan tirai semua ruang kerja telah memenuhi standar.

Kata Kunci : Pencahayaan Alami, Perkantoran, Ruang Kerja, Simulasi Komputer, Dialux Evo

ABSTRACT

Lighting is an important aspect of buildings, especially in office buildings. A office building as a work area requires adequate comfort and fulfils lighting standards so that users can perform their activities smoothly and have good productivity. According to the observations of the Balai Kota Tebing Tinggi building, there are no other high-rise buildings around the building and the window opens on either side of the building using windows with clear glass but without shading devices. This study aims to analyze the level of natural lighting in the office workspace of Balai Kota Tebing Tinggi whether it has met the lighting standard SNI 6197-2020 or not because the building is a government service center that has already met the requirements of lighting according to the standards that have been in force. The study was conducted using a quantitative method with a simulation approach using the Dialux evo 11.1 software. The results of the study showed that there were some workspaces that did not meet the standard due to the influence of several factors such as the conditions of the sky and the time at the time of the simulation.

Keywords : Natural lighting, Office, Workspace, Computer Simulation, Dialux Evo